BAB I

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN LEMBAGA PENGAJARAN BAHASA ARAB MASJID AGUNG SUNAN AMPEL (LPBA-MASA) SURABAYA TAHUN 1983-2016

A. Latar Belakang

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya lebih tampak sebagai lembaga sosial. Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.[1] Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia adalah makhluk sosial. Ini merupakan sifat dasar yang mendorong manusia untuk memperhatikan orang-orang disekitarnya. Hal ini salah satu alasan munculnya yayasan.

Dimana keberadaan yayasan dianggap sebagai jawaban bagi mereka yang menginginkan suatu wadah atau lembaga yang dapat menyalurkan keinginan mereka untuk melaksanakan segala kegiatan yang pada dasarnya bertujuan untuk beramal saleh, sehingga tindakannya merupakan tindakan sukarela (*tabarru*) untuk memberikan harta kekayaan. Selain beramal, pendirian yayasan juga dilakukan untuk melestarikan harta warisan yang telah berlangsung secara turun-temurun.[2] Sedangkan lembaga merupakan suatu (badan) yang bergerak secara sistematis yang menyangkut kemasyarakatan. Dalam hal ini kawasan Ampel digunakan

[1] Undang-Undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan, Pasal LN. Tahun 2001 No.112, Pasal.1. ayat (1).
[2] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai salah satu kegiatan atau lembaga kursus berbahasa arab yang terletak di kawasan tersebut.

Kawasan Ampel merupakan salah satu kawasan sejarah yang terletak di kota Surabaya bagian utara. Kawasan Ampel ini merupakan pertemuan berbagai etnis diantaranya etnis Madura, Jawa, Tionghoa yang didominasi oleh etnis keturunan Arab sebagai etnis terbesar. Mereka hidup berdampingan satu sama lain bahkan terdapat tempat yang dinamakan dengan Kampung Arab dimana kampung tersebut hanya didiami oleh orang-orang Arab saja sedang etnis Jawa dan Madura terletak di luar kawasan masjid Ampel.[3]

Umumnya masyarakat Ampel banyak dihuni orang kalangan bangsa Arab. Mereka bisa berbaur dengan mudah dengan adanya bahasa sehari-hari yang mereka pahami sebagai bahasa Kampung Arab. Dalam berkomunikasi banyak pula yang pengetahuan bahasanya dinilai rendah terutama dalam berbahasa arab yakni dari kalangan etnis Jawa dan Madura atau etnis lokal. Bahasa ini tidak hanya dipahami oleh komunitas Arab saja, tetapi juga oleh komunitas Jawa dan Madura kelahiran asli daerah tersebut.[4] Kebanyakan bahasa yang mudah diingat dan sering dipakai saja yang mereka gunakan untuk berbicara dengan orang Arab seperti mengucapkan kata sapaan apa kabar, selamat datang, terima kasih, maaf dan lain sebagainya yang digunakan sebagai bahasa sehari-hari.

---

[3] Tim Penulis Inilah Surabaya, "Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel", dalam http://inilahsurabaya.blogspot.co.id/2014/03/kawasan-wisata-religi-sunan-ampel.html (11 Januari 2017).
[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan berbeda bahasa, adat istiadat, kebiasaan dan ciri khas dari masing-masing etnis mereka tetap hidup rukun, saling menghormati dan toleransi terhadap umat beragama lainnya termasuk etnis Cina yang berada di wilayah Kembang Jepun. Dalam hal ini tidak lepas dari peran Sunan Ampel dalam mendirikan Masjid Ampel dan juga pesantren. Beliau mendirikan pesantren di daerah kawasan Ampel juga.[5] Tahun berganti tahun kemajuan semakin meningkat baik dalam segi sosial, ekonomi juga pendidikan.

Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel atau biasa disebut dengan (LPBA-MASA) Surabaya, pada awalnya tempat LPBA-MASA ini adalah sebuah pondok yang didirikan oleh KH. Nawawi Muhammad. Dimana tempat ini digunakan berbagai kegiatan keagamaan seperti mengaji, baik kitab maupun al-Qur'an atau kegiatan lainnya yang berhubungan dengan Agama Islam dan warga sekitar Ampel. Tetapi seiring berjalannya waktu tempat ini diubah menjadi lembaga yang fokus utamanya tentang pengajaran Bahasa Arab. Pada pagi hari diisi dengan pengajaran bahasa arab dan pada malam hari diisi dengan pembelajaran kitab dan al-Qur'an.

Berawal dari hasil pemikiran tiga orang putra Jawa Timur yang menimba ilmu di Timur Tengah yaitu: A. Hadi Dahlan. Lc, M. Adnan Syarif BA. Lc, Saefullah Azhari Lc. Tiga orang tersebut kuliah di Timur Tengah yang sama-sama mengambil jurusan Bahasa Arab namun

[5] Agus Sunyoto, *Sunan Ampel Raja Surabaya: Membaca Kembali Dinamika Perjuangan Dakwah Umat Islam di Jawa Abad XIV-XV M* (Surabaya: Diantama, 2004), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlainan tempat. Saat itu mereka bertemu dalam suatu pertemuan mahasiswa se-Asia Tenggara yang belajar di Timur Tengah. Pada pertemuan itulah tiga orang tersebut berkeinginan untuk mengembangkan ilmunya (Bahasa Arab) di negeri kelahirannya.[6]

Pembelajaran ini mendapat respon sangat baik oleh masyarakat sekitar dikarenakan semakin banyak yang masuk untuk belajar disana. Baik dari kalangan orang Arab sendiri, Jawa, Madura, dan lainnya. Tujuan memajukan pendidikan dalam bidang bahasa arab sudah pasti termasuk dalam tujuan sosial, kemanusiaan. Bidang Pendidikan merupakan salah satu bidang yang banyak mempergunakan badan hukum lembaga. Tujuan dari lembaga pendidikan ini adalah memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan. Adapun tujuan dari pada pendiri LPBA-MASA Surabaya yaitu untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu-ilmu agama lainnya di Surabaya, disamping itu juga menyatukan umat Islam lewat bahasa arab.

Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional, keberadaan dan kedudukannya menjadi lebih istimewa dibanding dengan bahasa lainnya bagi umat Islam, karena selain sebagai bahasa komunikasi juga sebagai bahasa Agama, bahasa arab juga semakin mudah dipelajari dibandingkan dengan bahasa lainnya, terutama sejak diturunkannya al-Quran dalam bahasa arab kepada Nabi Muhammad saw. Tidak ada satu pun bahasa di dunia ini yang bisa tetap terdengar indah ketika dibacakan, namun tetap

[6] Alumni LPBA-MASA angkatan xxxv, *Praktek Studi Lapangan* (Lumajang: LPBA-MASA, 2005), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandung informasi kandungan yang kaya, kecuali Bahasa Arab. Maka wajarlah bila Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an dengan Bahasa Arab Surat Yusuf (12) ayat 2 Suatu bahasa yang tetap akan terjaga keasliannya.[7]

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti".[8]

Kemahiran dalam berbahasa arab adalah merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran Bahasa Arab, karena bahasa arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku atau kitab yang berbahasa arab. Pembelajaran bahasa arab merupakan transformasi ilmu, sikap mental dan prilaku kebahasaan Arab yang diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan berorientasi kepada tujuan tertentu.

Tujuan bahasa arab dapat direalisasikan secara efektif jika dilandasi oleh visi, misi orientasi yang jelas terhadap prosedur yang dilakukan berlandaskan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan relevan dan akhirnya menghasilkan output yang optimal dan memuaskan baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan dan masyarakat

[7] Tayat Yusuf, Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997), 187.
[8] al-Qur'an, 12 (Yusuf): 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luas. Oleh karena itu penguasaan bahasa arab menjadi pintu gerbang dalam memahaminya.

Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya berada dalam satu lokasi dengan makam Raden Rahmat Sunan Ampel yang terkenal dengan sebutan Sunan Ampel yang memiliki nilai historis dan sangat monumental serta banyak diziarahi oleh mayoritas muslim di Indonesia, sehingga dengan demikian posisi gedung perkuliahan LPBA-MASA berada persis di sebelah selatan dan timur Masjid Agung Sunan Ampel sehingga lebih mudah dikenal dan diketahui oleh masyarakat Indonesia secara umum.[9]

Salah satu keinginan dari pendiri LPBA-MASA untuk mengembangkan bahasa arab dikarenakan area gedung LPBA-MASA Surabaya ini berada di posisi yang strategis baik ditinjau dari sisi kondusifitas lingkungan pengajaran maupun publikasi dan promosi.[10] Dikatakan strategis karena LPBA-MASA dibangun tepat ditengah-tengah perkampungan Arab sehingga dengan demikian kajian-kajian keilmuan tentang kebahasaan yang diterima oleh para siswa dapat secara langsung diaplikasikan dalam integrasi komunikasi aplikasi dengan penduduk sekitar maupun dengan para penjual disisi kanan kiri jalan masuk menuju Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan banyak dilakukan dengan melakukan kajian ada pada pagi hari dan malam hari. Kegiatan pagi hari

[9] Alumni LPBA-MASA angkatan xxxv, *Praktek Studi Lapangan* (Lumajang: LPBA-MASA, 2005), 22.
[10] Ibid., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diisikan dengan materi tentang Bahasa Arab seperti Muhadatsah, Qiroatul Qur'an, dan materi bahasa arab lainnya, sedangkan malam hari diisikan dengan materi diniyah seperti yang ada dipondok pesantren, seperti nahwu, shorof, fiqih, aqidah dan lain-lain. Baik oleh murid yang berada diluar maupun yang tinggal di asrama yang sudah disediakan.[11]

Berkenaan dengan latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang: "Sejarah dan Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya tahun 1983-2016".

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarah dan agar pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini perlu diberikan batasan dalam penulisannya, adapun pembatasan dalam penelitian ini yaitu: Sejarah Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, tahun 1983-2016. Berdasarkan judul diatas peneliti memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel di Surabaya?
2. Bagaimana Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya tahun 1983-2016?
3. Bagaimana Respon masyarakat terhadap Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya?

[11] Ahmad Hifni, *Wawancara*, Surabaya, 21 maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya dari tahun 1983 hingga 2016.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Mengenai kegunaan penelitian dan manfaat tentang sejarah perkembangan LPBA- MASA Surabaya antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi pembaca mengenai khazanah keilmuan serta sebagai referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan atau instansi lain terkait khususnya pengurus Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Surabaya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru baik bagi penulis maupun pembaca yang nantinya dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan sebagai acuan dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu agama.

4. Agar dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat lain dalam bidang ilmiah, baik dalam bidang pendidikan maupun bidang sosial.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan posisi dimana penulis memaparkan karya ilmiah penulis lain yang hampir sama. Kajian pustaka dapat dikatakan sebagai bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkasan dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

1. "Problematika Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab dan Pemecahannya di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel (LPBA-MASA) Surabaya" oleh Indah Kurniawati mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2000 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.[12]
2. "Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab Studi Analisis Teori Chomsky Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya" oleh Mochammad Abdurochman Subhki mahasiswa Fakultas Tarbiyah

[12] Indah Kurniawati, "Problematika Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab dan Pemecahannya di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Fakultas Tarbiyah, Surabaya 2000).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2014 Universitas Islam Negeri Surabaya.[13]

3. "Interfensi Bahasa Arab Fusha pada Proses Muhadatsah Mahasiswa Diploma 2 Semester 4 Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya" oleh Ninis Fatkhul Ainin mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab tahun 2014 Universitas Islam Negeri Surabaya.[14]
4. "Pengaruh Pembelajaran Qowa'id Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya" oleh Choiriyah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2004 Universitas Islam Negeri Surabaya.[15]

F. Pendekatan atau Kerangka Teori

Untuk mempermudah penulis dalam memecahkan masalah, maka dibutuhkan pendekatan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan sejarah atau historis. Pendekatan historis dilakukan dengan menelusuri sumber-

[13] Mochammad Abdurochman Subhki, "Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab Studi Analisis Teori Chomsky Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Fakultas Tarbiyah, Surabaya 2014).
[14] Ninis Fatkhul Ainin, "Interfensi Bahasa Arab Fusha pada Proses Muhadatsah Mahasiswa Diploma 2 Semester 4 Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya 2014).
[15] Choiriyah, "Pengaruh Pembelajaran Qowa'id Terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Fakultas Tarbiyah, Surabaya 2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber pada masa lampau.[16] Yakni proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan pada masa lalu.[17]

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan mampu menjelaskan sejarah berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel di Surabaya serta Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab di Surabaya tahun 1983-2016. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel di Surabaya.

Sebagaimana menurut Sartono Kartodirjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat tergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, dan unsur-unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya.[18] Kerangka teoritis maupun konseptual itu sendiri berarti metodologi didalam pengkajian sejarah dan pokok pangkal metodologi sejarah adalah pendekatan yang dipergunakan.[19]

Berdasarkan judul yang penulis tulis, teori yang akan digunakan yakni teori perubahan sosial. Secara umum perubahan sosial dapat didefinisikan sebagai terjadinya perubahan dari satu kondisi tertentu ke kondisi yang lain dengan melihatnya sebagai gejala yang disebabkan oleh beberapa faktor menurut Kingsley Davis perubahan sosial adalah

[16] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 11.
[17] Nugroho Noto Susanto, *Mengerti sejarah* (Jakarta: UI Press, 1986), 32.
[18] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), 4.
[19] Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang terjadi didalam struktur dan fungsi masyarakat[20] seperti yang ada di LPBA-MASA struktur dan fungsi masyarakat berubah sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sebagaimana dikatakan oleh Selo Soemardjan, perubahan sosial segala perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya.[21]

Selain itu penulis juga menggunakan Teori struktural Fungsional adalah salah satu paham atau perspektif di dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lain. Seperti halnya struktur dan fungsi masyarakat yang berkaitan dengan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel melalui sistem yang mana masyarakat juga berperan dalam lingkungan Ampel. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori Struktural Fungsional.

Menurut teori struktural Fungsional, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, dimana masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Struktur dan fungsi dengan kompleksitas yang berbeda-beda ada pada setiap masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat primitif. Misalnya lembaga sekolah atau lembaga pengajaran bahasa berbentuk

[20] Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 10-36.
[21] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), 333-337.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kursus juga mempunyai fungsi mewariskan nilai-nilai yang ada pada generasi baru.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Kegiatan penelitian ini merupakan data yang diambil dari lapangan penelitian dengan pendekatan survei. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan mengumpulkan data, kemudian data-data yang diperoleh disusun dan dikembangkan dan selanjutnya dikemukakan dengan sesubjektif mungkin kemudian dianalisa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian sejarah dari Kuntowijoyo.[22] Penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo mempunyai lima tahapan yaitu:

1. Pemilihan Topik

Pemillihan topik menjadi salah satu tahapan dalam penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, topik sebaiknya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional yakni apabila seorang peneliti melakukan dengan senang hati dan penuh motivasi kemungkinan besar akan mencapai hasil yang maksimal dari yang diteliti. Sedangkan kedekatan intelektual terlihat dari kemampuan intelektual peneliti dalam menganalisa obyek sejarah. Dengan syarat

[22] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan harus subyektif dan obyektif dikarenakan sangat penting.

Karena penulis berdomisili di kota Surabaya kemudian di Surabaya terdapat sebuah Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel, dan juga penulis sering kali berkunjung di LPBA-MASA. Maka dengan pendekatan emosional penulis tertarik untuk meneliti sejarah berdirinya dan perkembangan LPBA-MASA di Surabaya yang bertugas untuk memantau dan mengawasi Lembaga Pengajaran Bahasa Arab di Surabaya. Sehingga penelitian ini berjudul Sejarah dan Perkembangan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel tahun 1983-2016.

2. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Kata heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang artinya memperoleh. Heuristik adalah suatu teknik, seni dan ilmu bisa juga dikatakan pengumpulan sumber. Pengumpulan sumber adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah. Karena sejarah tanpa sumber maka tidak bisa bicara, maka sumber dalam penelitian ini berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.[23]

[23]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diperoleh dengan survey ke Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya dengan mewawancarai langsung ketua LPBA-MASA juga meneliti dokumen-dokumen yang terdapat di LPBA-MASA Surabaya. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari literature-literature, maupun dari internet.

1. Sumber primer meliputi antara lain: dokumen tertulis yang berhasil penulis kumpulkan yakni berupa surat ketetapan pendirian lembaga, data pengurus Lembaga Pengajaran Bahasa Arab, biografi para tokoh, serta buku panduan tentang metode yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab. Serta melakukan wawancara kepada pengurus Lembaga Pengajaran Bahasa Arab yakni:
   a. Ahmad Hifni selaku direktur utama Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya.
   b. Bapak Sholeh Syamsuri selaku wakil bidang pengajaran
   c. Bapak Munadji Ahmad selaku bendahara bagian sarana prasarana.
   d. Wawancara kepada para alumni yang menggunakan metode yang berbeda dari tahun ke tahun.
   e. Dokumen lain berupa foto bangunan serta kegiatan yang terdapat di LPBA-MASA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber sekunder meliputi antara lain: literature-literature yang berhubungan dengan penelitian ini seperti metodologi penelitian sejarah, skripsi-skripsi terdahulu, dan sebagainya.

3. Verifikasi Sumber

Tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik sejarah atau keabsahan sumber. Untuk mengetahui secara persis topik dan sumber sudah dikumpulkan.Verifikasi terbagi menjadi dua macam, otensitas atau keaslian sumber atau kritik ekstern, dan kredibilitas, atau kebiasaan dipercayai atau kritik intern.[24]

a. Kritik ekstern

Kritik ekstern dilihat dari apakah sumber itu palsu atau asli sehingga sejarawan atau peneliti harus mampu menguji tentang keakuratan dokumen tersebut. Misalnya waktu pembuatan dokumen, bahan atau materi dokumen tersebut. Penulis menemukan sebuah surat ketetapan berdirinya LPBA-MASA Surabaya. Jika dilihat dari warna dan bentuk kertasnya sudah sangat lama dan agak kuning kecoklatan penulis mendapatkan dokumen-dokumen tersebut langsung dari sekretaris atau bagian bidang pengajaran dan kurikulum LPBA-MASA yakni Bapak Sholeh Syamsuri. Sumber lisan yang diperoleh merupakan hasil wawancara langsung dengan yang bersangkutan dengan topik dalam penelitian ini.

[24]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kritik intern

Berdasarkan sumber-sumber yang berhasil ditemukan, isi dalam sumber itu dapat memberikan informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya, karena isi dengan fakta yang ada di masyarakat adalah sama. Tidak ada unsur kebohongan, serta dari segi waktu menunjukkan bahwa surat ketetapan pendirian LPBA-MASA Surabaya benar adanya.

4. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut biang subjektivtas. Tanpa penafsiran sejarah data tidak bisa berbicara. Interpretasi adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu bahan sumber yang diperoleh dan berhubungan dengan fakta-fakta yang ada baik yang berasal dari dokumen atau arsip terutama dari hasil wawancara dengan ketua dan pengurus lain yang bersangkutan.[25]

Pada penelitian ini penulis akan menguraikan fakta-fakta asal-usul adanya LPBA-MASA Surabaya, yang dapat diketahui dari hasil pencarian fakta melalui sumber-sumber tertulis dan wawancara kepada Bapak Sholeh Syamsuri selaku sekretaris LPBA-MASA Surabaya. Kemudian penulis menguraikan secara mendetail perkembangan LPBA-MASA Surabaya dengan wawancara dan sumber-sumber buku.

[25] Ibid., 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Historiografi

Penulisan hasil penelitian skripsi ini menggunakan metode penulisan sinkronis, selain memanjang dalam waktu juga melebar dalam ruang. Dengan menguraikan peristiwa-peristiwa:

a. Sejarah berdirinya LPBA-MASA Surabaya yanng didalamnya menguraikan awal mula berdiri, visi misi dan tujuan LPBA-MASA, tokoh-tokoh utama yang berperan dan berpengaruh yang salah satunya pendiri LPBA-MASA.
b. Perkembangan LPBA-MASA Surabaya tahun 1983-2016 dari berbagai aspek, seperti perkembangan kelembagaan, metode yang digunakan, jumlah mahasiswa dan dosen dari tahun ke tahun, sarana prasana dan lain sebagainya.
c. Respon masyarakat terhadap LPBA-MASA Surabaya terutama masyarakat Ampel mulai awal berdiri hingga sekarang.

H. Sistematika Bahasan

Penulisan Proposal ini kami bagi kedalam beberapa bab dengan maksud untuk mempermudah penulisan dan penjabaran penulisan penelitian, hal ini dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang dari tema pokok pembahasan dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan. Sehingga penulisan skripsi ini menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dibawah ini di uraikan tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, yaitu uraian lengkap tentang pokok permasalahan mengenai sejarah berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya serta perkembangan LPBA-MASA tahun 1983-2016, rumusan masalah yaitu rumusan singkat tentang permasalahan yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan, tujuan penelitian yaitu rumusan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, manfaat penelitian yaitu ulasan yang mempertegas bahwa masalah yang diteliti bermanfaat baik bagi dari segi teoritis maupun praktis, pendekatan dan teori membahas tentang pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian ini serta teori apa yang digunakan dalam penelitian.

Bab kedua penulis membahas tentang sejarah berdirinya LPBA-MASA Surabaya. Latar belakang berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Penulis akan memaparkan tiga pokok bahasan yaitu awal mula berdirinya Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel, visi misi dan tujuan LPBA-MASA, serta tokoh-tokoh yang berperan dan berpengaruh terhadap LPBA-MASA Surabaya.

Bab ketiga penulis membahas perkembangan LPBA-MASA Surabaya tahun 1983-2016. Pada bab ini membagi perkembangan LPBA-MASA dari setiap tahunnya dari berbagai aspek, seperti aspek metodologi, kepengurusan atau kelembagaan Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, metode yang digunakan dalam pengajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Arab, jumlah mahasiswa dan dosen, sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel dan sebagainya.

Bab keempat ini penulis membahas tentang Respon masyarakat terhadap Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya pada awal berdiri hingga sekarang. Dalam bab ini berisi respon masyarakat sekitar seperti para pedagang yang ada di Ampel dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada disekitar semisal pengurus atau ta'mir masjid Ampel yang ada di sekitar LPBA-MASA Surabaya.

Pada bab kelima atau terakhir ini, terdiri dari kesimpulan yang berisi rangkuman singkat dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id